



Prakarsa Karet Alam Berkesinambungan Sukarela (SNR)

Kriteria dan Indikator Kinerja

Kriteria, Indikator dan KPI Karet Alam Berkesinambungan

1. Referensi

Kriteria, Indikator dan KPI SNR mengikuti sejumlah definisi, standar dan perjanjian yang diakui dunia internasional seperti definisi FAO untuk area dilindungi dan Perjanjian Organisasi Buruh Internasional (ILO) terkait tenaga kerja anak-anak, tenaga kerja paksa dan kebebasan berkelompok.

Kapan pun ketentuan hukum nasional berbeda atau bertentangan dengan perjanjian internasional terkait, ketentuan nasional di negara tempat organisasi berdiri yang ditetapkan secara resmi yang akan berlaku.

2. Definisi

Zona penyangga: Sepetak tanah yang berdekatan dengan area berhutan atau aliran air yang melarang adanya gangguan untuk menjaga lingkungan dan karakteristik keindahan serta menghindari semua kemungkinan dampak lingkungan.

Tenaga kerja anak-anak: Pekerjaan yang kemungkinan berbahaya atau mengganggu pada pendidikan anak, atau berbahaya bagi kesehatan atau perkembangan fisik, jiwa, spiritual, psikologi atau sosial anak. Tidak semua pekerjaan yang dilakukan anak-anak harus digolongkan sebagai tenaga kerja anak yang harus ditargetkan untuk dihilangkan. Partisipasi anak-anak atau orang dewasa dalam pekerjaan yang tidak memengaruhi kesehatan dan perkembangan diri atau mengganggu pendidikan mereka, pada umumnya dianggap sebagai hal positif (menurut Organisasi Buruh Internasional: <http://www.ilo.org/ipecc/facts/lang--en/index.htm>).

Hak penggunaan standar: Aturan atau praktik umum lazim yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari perilaku yang diterima dan norma di dalam sebuah masyarakat, profesi, atau perdagangan dan diperlakukan sebagai ketentuan hukum.

Tenaga kerja paksa: Semua pekerjaan atau layanan yang diminta dari setiap individu dengan ancaman sanksi apa pun yang tidak ditawarkan oleh yang bersangkutan secara sukarela (menurut Organisasi Buruh Internasional:

<http://ilo.org/global/standards/subjects-covered-by-international-labour-standards/forced-labour/lang--en/index.htm>).

Kebebasan berkelompok: Hak pekerja dan pemberi kerja untuk mendirikan dan bergabung dengan organisasi pilihan mereka sendiri tanpa pengesahan terlebih dahulu (Menurut Organisasi Buruh Internasional: <http://www2.ilo.org/global/standards/subjects-covered-by-international-labour-standards/freedom-of-association/lang--en/index.htm>).

Klon dengan hasil tinggi: Klon dipilih untuk menghasilkan panen setinggi mungkin dalam kondisi tertentu dan situasi setempat. Klon dengan hasil tinggi pada umumnya dipilih, diuji dan disetujui oleh otoritas setempat yang terkait atau Lembaga Penelitian dan Pengembangan yang telah disetujui.

Air limbah industri: Semua air yang membawa bahan/limbah yang berasal dari pemrosesan karet alam.

Petani SNR skala besar: Pemilik perorangan perkebunan karet alam dengan luas melebihi batas area maksimum yang ditentukan sebagai luas untuk pemilik skala kecil dan telah dipastikan mematuhi Kriteria dan Indikator SNR. Lihat definisi petani SNR skala kecil di bawah ini.

Area dilindungi: Area/hutan yang terutama diperuntukkan bagi perlindungan dan pemeliharaan keragaman hayati dan sumber daya alam dan budaya terkait, dan dikelola melalui cara yang sah atau cara efektif lainnya – Definisi dari FAO PBB (<http://www.fao.org/docrep/014/am665e/am665e00.pdf>). Negara bisa menggunakan terminologi hukum lain untuk menyebut dan mendefinisikan area dilindungi yang tercakup menurut ketentuan hukum nasional terkait.

Sampel: Satu subhimpunan populasi statistik yang mencerminkan secara akurat anggota seluruh populasi. Sampel harus merupakan indikasi yang tak bias dari karakter populasi.

Petani SNR skala kecil: Pemilik perkebunan karet alam dengan luas relatif kecil dan telah dipastikan mematuhi Kriteria dan Indikator SNR.

Tiap negara memiliki definisi berbeda tentang petani kecil, batas area tidak lebih dari 20 ha ditetapkan untuk menggambarkan petani SNR skala kecil untuk tujuan Kriteria dan Indikator SNR.

Perkebunan korporat SNR: Perkebunan karet alam yang dimiliki dan/atau dikelola oleh perusahaan dan di mana perkebunan karet dikelola dalam skala besar dan telah dipastikan mematuhi Kriteria dan Indikator SNR.

Pengguna hilir SNR: Organisasi yang memproduksi produk akhir atau barang setengah jadi yang terbuat dari karet alam telah dipastikan mematuhi Kriteria dan Indikator SNR.

Pemroses SNR: Organisasi yang memproses karet alam mentah yang telah dipastikan mematuhi Kriteria dan Indikator SNR.

Pedagang SNR: Organisasi perdagangan yang terlibat dalam perdagangan karet alam di tingkat nasional atau internasional yang telah dipastikan mematuhi Kriteria dan Indikator SNR.

Karet Alam Berkesinambungan (SNR): Karet alam yang telah dipastikan mematuhi Kriteria dan Indikator SNR.

3. Kriteria, Indikator dan KPI Karet Alam Berkesinambungan

Kriteria 1 SNR Sukarela 1: Dukong Perbaikan Produktivitas

| SNR Kriteria 1: Dukong Perbaikan Produktivitas | | |
|--|-------------------|--|
| Indikator Kinerja SNR | Tingkat prioritas | Tujuan indikator kinerja dan Panduan terkait |
| 1.1 Pengoptimalan penanaman Klon yang direkomendasikan | P1 | <p>Organisasi harus memastikan bahwa hanya Klon yang direkomendasikan oleh otoritas terkait, atau klon yang direkomendasikan oleh Lembaga Penelitian atau Pengembangan, yang ditanam saat membangun kebun baru atau memperbaiki kebun lama.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 1.1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPI 1.1.1: Penanaman kloning yang direkomendasikan <input type="checkbox"/> 0% <input type="checkbox"/> 25% <input type="checkbox"/> 50% <input type="checkbox"/> 75% <input type="checkbox"/> 100% <p>Target untuk petani SNR skala kecil: setidaknya 25% pada saat pembaruan kebun berikutnya Target untuk petani SNR skala besar: setidaknya 50% pada saat pembaruan kebun berikutnya Target untuk Perusahaan Perkebunan SNR: setidaknya 75%</p> - KPI 1.1.2: Untuk Perusahaan perkebunan, penanaman varietas dari kloning yang direkomendasikan <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> Lebih dari 3 <p>Target untuk petani SNR kecil dan besar: Tidak Ada Target untuk Perusahaan Perkebunan SNR dengan luas hingga 5.000 ha: setidaknya 2 Klon yang direkomendasikan</p> |

| | | | |
|-----|-----------------------------------|----|---|
| | | | <p>Target untuk Perusahaan Perkebunan SNR dengan luas lebih dari 5.000 ha: setidaknya 3 Klon yang direkomendasikan</p> |
| 1.2 | Pengoptimalan kerapatan penanaman | P1 | <p>Organisasi harus memastikan bahwa kerapatan penanaman yang disarankan oleh otoritas terkait diikuti (biasanya antara 420 hingga 600 tanaman per hektar) dan bahwa pancang/pohon/bibit yang tidak bertahan dalam waktu 12 bulan setelah penanaman digantikan dengan tanaman baru sesegera mungkin untuk memastikan bahwa setelah dewasa perkebunan menjadi homogen dan dapat mencapai produktivitas optimal.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 1.2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPI 1.2.1: Kerapatan penanaman mengikuti rekomendasi dari otoritas terkait <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Kerapatan penanaman yang direkomendasikan oleh otoritas terkait diikuti <input type="checkbox"/> Kerapatan penanaman yang direkomendasikan oleh otoritas terkait tidak diikuti <p>Target untuk petani SNR kecil dan besar: mengikuti kerapatan penanaman yang direkomendasikan oleh otoritas terkait</p> <p>Target untuk Perusahaan perkebunan: Mengikuti kerapatan penanaman yang direkomendasikan oleh otoritas terkait</p> - KPI 1.2.2: Penggantian pancang/pohon/bibit mati dalam waktu 12 bulan setelah penanaman awal: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 0% <input type="checkbox"/> 30% <input type="checkbox"/> 50% <input type="checkbox"/> 90% <input type="checkbox"/> 100% <p>Target untuk petani SNR kecil dan besar: setidaknya 30% dari pancang/pohon/bibit mati diganti dalam waktu 12 bulan setelah penanaman awal</p> <p>Target untuk perusahaan perkebunan: setidaknya 90% dari pancang/pohon/bibit mati diganti dalam waktu 12 bulan setelah penanaman awal</p> |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 1.3 | Pengoptimalan penggunaan pupuk dan bahan kimia | <p style="text-align: center;"><i>P1</i></p> | <p>Organisasi harus memastikan bahwa penggunaan pupuk alami dioptimalkan, bahwa cara pengendalian hama dan penyakit biologis digunakan dan penggunaan bahan kimia diperkecil.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 1.3:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <u>KPI 1.3.1:</u> Pengoptimalan penggunaan pupuk alami <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Cenderung menggunakan Pupuk alam <input type="checkbox"/> Pupuk alami tidak digunakan <p><i>Target untuk petani SNR kecil dan besar:</i> cenderung menggunakan pupuk alami dan penggunaan pupuk lain diperkecil</p> <p><i>Target untuk perusahaan perkebunan:</i> cenderung menggunakan pupuk alami dan penggunaan pupuk lain diperkecil</p> - <u>KPI 1.3.2:</u> Digunakan cara pengendalian hama dan penyakit biologis <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Digunakan cara pengendalian hama dan penyakit biologis <input type="checkbox"/> Tidak digunakan cara pengendalian hama dan penyakit biologis <p><i>Target untuk petani SNR kecil dan besar:</i> Cenderung menggunakan cara pengendalian hama dan penyakit biologis</p> <p><i>Target untuk perusahaan perkebunan:</i> penggunaan cara pengendalian hama dan penyakit biologis lebih dipilih</p> - <u>KPI 1.3.3:</u> Penggunaan bahan kimia diperkecil <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penggunaan bahan kimia diperkecil <input type="checkbox"/> Penggunaan bahan kimia tidak dikendalikan |
|-----|---|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>Target untuk petani SNR kecil dan besar: penggunaan bahan kimia diperkecil</p> <p>Target untuk perusahaan perkebunan: penggunaan bahan kimia diperkecil</p> |
|--|--|--|--|

Kriteria 2 Karet Alam Berkesinambungan Sukarela – Memperbaiki mutu Karet Alam

| Kriteria 2 SNR: Perbaiki Mutu Karet Alam | | | |
|---|--|--------------------------|--|
| Indikator Kinerja SNR | | Tingkat prioritas | Tujuan indikator kinerja dan Panduan terkait |
| 2.1 | Komitmen terhadap Mutu Karet Alam | P1 | <p>Organisasi harus memastikan bahwa komitmen yang jelas dan transparan untuk menghasilkan dan mendapatkan Karet Alam Berkesinambungan yang bermutu telah ditetapkan.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 2.1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <u>KPI 2.1.1:</u> Komitmen mutu yang ditetapkan secara resmi, kebijakan mutu atau sertifikasi ISO 9001 <input type="checkbox"/> Tidak ada komitmen resmi <input type="checkbox"/> Komitmen resmi <input type="checkbox"/> Kebijakan Mutu Korporat <input type="checkbox"/> ISO 9001 <input type="checkbox"/> Sertifikasi mutu lain (sebutkan): <p>Target untuk petani SNR kecil dan besar: Tidak Ada</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>Target untuk perusahaan perkebunan SNR: ISO 9001 atau Kebijakan Mutu dan prosedur terkait</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: ISO 9001 atau Kebijakan Mutu dan prosedur terkait</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: ISO 9001 atau Kebijakan Mutu dan prosedur terkait</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: ISO 9001 atau Kebijakan Mutu dan prosedur terkait</p> <p>- KPI 2.1.2: Kapan pun tersedia, keikutsertaan prakarsa setempat dari produsen atau kelompok resmi yang berkomitmen untuk memastikan mutu Karet Alam <input type="checkbox"/> Tidak ikut serta <input type="checkbox"/> prakarsa setempat <input type="checkbox"/> kelompok resmi</p> <p>Target untuk petani SNR kecil dan besar: Keikutsertaan aktif dalam prakarsa setempat atau kelompok resmi yang berkomitmen untuk memastikan mutu Karet Alam</p> <p>Target untuk perusahaan Perkebunan SNR: Tidak Ada</p> <p>- KPI 2.1.3: Prosedur resmi untuk menolak Karet Alam yang tidak memenuhi spesifikasi mutu <input type="checkbox"/> Tidak ada komitmen tersebut <input type="checkbox"/> Komitmen tidak resmi <input type="checkbox"/> Komitmen dimasukkan dalam Kebijakan Mutu</p> <p>Target untuk petani SNR kecil dan besar: Tidak Ada</p> <p>Target untuk perusahaan Perkebunan Korporat SNR: Tidak Ada</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Prosedur resmi untuk menolak Karet Alam yang tidak memenuhi spesifikasi mutu yang tercantum dalam Kebijakan Mutu</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Prosedur resmi untuk menolak Karet Alam yang tidak memenuhi spesifikasi mutu yang tercantum dalam Kebijakan Mutu</p> |
|--|--|--|---|

| | | | |
|-----|--|----|--|
| | | | <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Prosedur resmi untuk menolak Karet Alam yang tidak memenuhi spesifikasi mutu yang tercantum dalam Kebijakan Mutu</p> |
| 2.2 | Kepatuhan pada pengujian dan penilaian | P1 | <p>Organisasi harus memastikan kepatuhan terhadap standar penilaian dan pengujian yang relevan dalam industri (yaitu Greenbook dan/atau standar nasional serupa) dan harus memastikan bahwa pengujian dan penilaian yang sesuai diselenggarakan sebelum pengiriman.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 2.2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPI 2.2.1: Pengujian visual dilakukan secara sistematis melalui proses produksi untuk mutu RSS (dan mutu terkait lain) <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tidak ada penilaian visual <input type="checkbox"/> Penilaian visual tapi tidak sistematis <input type="checkbox"/> Penilaian visual sistematis didukung oleh prosedur terkait <p>Target untuk Pemroses SNR: Penilaian mutu visual sistematis dilaksanakan dengan didukung oleh prosedur terkait</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Penilaian visual dilakukan menurut prosedur kendali Mutu Perusahaan.</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Penilaian visual dilakukan menurut prosedur kendali Mutu Perusahaan.</p> - KPI 2.2.2: Pengujian lab dilakukan untuk TSR dan lateks <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pengujian lab sistematis berdasarkan prosedur & standar terkait <p>Target untuk Pemroses SNR: Pengujian lab sistematis dilakukan dengan didukung oleh prosedur terkait (mis. homologasi lab, dll).</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Pengujian lab dilakukan menurut prosedur Kendali Mutu Perusahaan yang didukung oleh prosedur terkait (mis.</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>homogolasi lab, dll).</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Pengujian lab dilakukan menurut prosedur Kendali Mutu Perusahaan yang didukung oleh prosedur terkait (mis. homogolasi lab, dll).</p> |
|--|--|--|--|

Kriteria 3 Karet Alam Berkesinambungan Sukarela – Mendukung kelestarian hutan

| | | | |
|---|--|--------------------------|---|
| Kriteria 3 SNR: Dukung kelestarian hutan | | | |
| Indikator Kinerja SNR | | Tingkat prioritas | Tujuan indikator kinerja dan Panduan terkait |
| 3.1 | Kepatuhan pada ketentuan hukum setempat yang terkait | P1 | <p>Organisasi harus menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan hukum setempat yang terkait dan memastikan bahwa kebun karet hanya dibangun di atas tanah yang telah diidentifikasi secara resmi sebagai tanah yang cocok untuk kebun karet atau tujuan pertanian.</p> <p>Organisasi harus memastikan terjaganya area yang dilindungi hukum dan habitat spesies yang dilindungi.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 3.1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPI 3.1.1: Kepatuhan pada ketentuan hukum setempat <input type="checkbox"/> Bukti pelanggaran ketentuan hukum setempat |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p><input type="checkbox"/> Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan hukum setempat</p> <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Tidak Ada</p> <p>Target untuk perusahaan perkebunan Korporat SNR: Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan hukum setempat</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Pantau sampel dari pemasok SNR untuk memastikan bahwa tidak ada pelanggaran ketentuan hukum setempat</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR untuk memastikan bahwa tidak ada pelanggaran ketentuan hukum setempat</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa tidak ada pelanggaran ketentuan hukum setempat.</p> <p>- KPI 3.1.2: Kebun karet diselenggarakan hanya di atas tanah yang telah diidentifikasi secara resmi sebagai tanah yang cocok untuk perkebunan karet atau tujuan pertanian.</p> <p><input type="checkbox"/> Bukti pelanggaran ketentuan</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan</p> <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Kebun karet SNR tidak boleh diselenggarakan di atas tanah yang telah diidentifikasi secara resmi sebagai tanah yang dilarang untuk perkebunan karet</p> <p>Target untuk perusahaan perkebunan SNR: Kebun karet SNR tidak boleh diselenggarakan di atas tanah yang telah diidentifikasi secara resmi sebagai tanah yang dilarang untuk kebun karet</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Pantau sampel dari pemasok SNR untuk memastikan bahwa kebun karet SNR tidak diselenggarakan di atas tanah yang telah diidentifikasi secara resmi sebagai tanah yang dilarang untuk perkebunan karet</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa perkebunan pohon SNR tidak diselenggarakan di atas tanah yang telah diidentifikasi secara resmi sebagai tanah yang dilarang untuk perkebunan</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>karet</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa perkebunan pohon SNR tidak diselenggarakan di atas tanah yang telah diidentifikasi secara resmi sebagai tanah yang dilarang untuk kebun karet</p> <p>- KPI 3.1.3: Kebun karet tidak dibangun di lingkungan area yang dilindungi hukum atau habitat spesies yang dilindungi</p> <p><input type="checkbox"/> Bukti pelanggaran ketentuan</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan</p> <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Kebun karet SNR tidak dibangun di lingkungan area yang dilindungi hukum atau habitat spesies yang dilindungi.</p> <p>Target untuk perusahaan perkebunan SNR: Kebun karet SNR tidak dibangun di lingkungan area yang dilindungi hukum atau habitat spesies yang dilindungi</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Pantau sampel dari pemasok SNR untuk memastikan bahwa SNR tidak berasal dari kebun karet yang dibangun di lingkungan area yang dilindungi hukum atau habitat spesies yang dilindungi</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa SNR tidak berasal dari kebun karet yang dibangun di lingkungan area yang dilindungi hukum atau habitat spesies yang dilindungi</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa SNR tidak berasal dari kebun karet yang dibangun di lingkungan area yang dilindungi hukum atau habitat spesies yang dilindungi.</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|-----|--|----|--|
| 3.2 | Perindungan/pelestarian area yang dilindungi | P1 | <p>Organisasi harus memastikan bahwa kebun karet alam baru tidak dibangun di lingkungan area yang dilindungi.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 3.2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPI 3.2.1: Kebun karet tidak dibangun di lingkungan area yang dilindungi <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bukti pelanggaran ketentuan <input type="checkbox"/> Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan <p><i>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar:</i> Kebun karet SNR tidak dibangun di area yang dilindungi</p> <p><i>Target untuk perusahaan perkebunan SNR:</i> Kebun karet SNR tidak dibangun di area yang dilindungi</p> <p><i>Target untuk Pemroses SNR:</i> Pantau sampel dari pemasok SNR untuk memastikan bahwa kebun karet SNR tidak dibangun di area yang dilindungi</p> <p><i>Target untuk Pedagang SNR:</i> Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa kebun karet SNR tidak dibangun di area yang dilindungi</p> <p><i>Target untuk pengguna hilir SNR:</i> Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa kebun karet SNR tidak dibangun di area yang dilindungi</p> - KPI 3.2.2: Zona Penyangga dibangun dan dijaga di sekitar area dilindungi ini untuk memastikan bahwa area ini tidak dipengaruhi oleh perkebunan SNR dan aktivitas terkait pengelolaan <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bukti pelanggaran ketentuan <input type="checkbox"/> Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan <p><i>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar:</i> Kapan pun relevan, zona penyangga dibangun di sekitar kebun karet SNR untuk memastikan bahwa area yang dilindungi ini tidak dipengaruhi oleh perkebunan SNR dan aktivitas terkait pengelolaan</p> <p><i>Target untuk perusahaan perkebunan SNR:</i> Kapan pun memungkinkan, zona penyangga dibangun di sekitar perkebunan pohon SNR untuk memastikan bahwa area yang dilindungi ini tidak dipengaruhi oleh kebun</p> |
|-----|--|----|--|

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>karet SNR dan aktivitas terkait pengelolaan kebun</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Pantau sampel perwakilan dari pemasok SNR untuk memastikan bahwa kapan pun relevan, zona penyangga dibangun di sekitar perkebunan pohon SNR untuk memastikan bahwa area yang dilindungi tidak dipengaruhi oleh perkebunan SNR dan aktivitas terkait pengelolaan</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa kapan pun relevan, zona penyangga dibangun di sekitar perkebunan pohon SNR sehingga area yang dilindungi tidak dipengaruhi oleh perkebunan SNR dan aktivitas terkait pengelolaan kebun</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa kapan pun relevan, zona penyangga dibangun di sekitar kebun karet SNR sehingga area yang dilindungi tidak dipengaruhi oleh kebun karet SNR dan aktivitas terkait pengelolaan kebun</p> |
|--|--|--|---|

Kriteria 4 Karet Alam Berkesinambungan Sukarela – Pengelolaan air

| Kriteria 4 SNR: Pengelolaan air | | |
|---|-----------|--|
| Indikator Kinerja SNR | Prioritas | Tujuan indikator kinerja dan Panduan terkait |
| 4.1 Kepatuhan pada ketentuan hukum setempat yang terkait dan hak penggunaan air standar setempat | P1 | <p>Organisasi harus memastikan kepatuhan terhadap semua ketentuan hukum terkait dan hak kebiasaan penggunaan air yang standar. Organisasi harus memastikan bahwa air limbah industri tidak dibuang ke lingkungan tanpa menunjukkan kepatuhan terhadap semua ketentuan hukum terkait.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 4.1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPI 4.1.1: Kepatuhan terhadap ketentuan hukum setempat dan hak standar terkait penggunaan air <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bukti pelanggaran ketentuan hukum setempat <input type="checkbox"/> Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan hukum setempat <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Tidak Ada Target untuk perusahaan perkebunan SNR: Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan hukum setempat dan hak standar terkait penggunaan air Target untuk Pemroses SNR: Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan hukum setempat untuk kegiatan pemrosesan sendiri dan pantau sampel dari pemasok SNR untuk memastikan bahwa tidak ada pelanggaran ketentuan hukum setempat dan hak standar terkait penggunaan air Target untuk Pedagang SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa tidak ada pelanggaran ketentuan hukum setempat dan hak standar terkait penggunaan air Target untuk pengguna hilir SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR</p> |

| | | | |
|-----|--------------------------------|----|--|
| | | | <p>bahwa tidak ada pelanggaran ketentuan hukum setempat dan hak standar terkait penggunaan air</p> <p>- KPI 4.1.2: Air limbah industri tidak dibuang ke lingkungan tanpa menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan hukum <input type="checkbox"/> Bukti pelanggaran ketentuan <input type="checkbox"/> Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan</p> <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Tidak Ada Target untuk perusahaan perkebunan Korporat SNR: Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan hukum setempat terkait pembuangan air limbah dari kegiatan pemrosesan sendiri (kapan pun memungkinkan). Target untuk Pemroses SNR: Tidak ada bukti pelanggaran ketentuan hukum setempat terkait pembuangan air limbah Target untuk Pedagang SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa tidak ada pelanggaran ketentuan hukum setempat terkait pembuangan air limbah Target untuk pengguna hilir SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa tidak ada pelanggaran ketentuan hukum setempat terkait pembuangan air limbah</p> |
| 4.2 | Pengolahan air limbah industri | P1 | <p>Organisasi harus memastikan bahwa air limbah Industri diolah dengan kepatuhan sepenuhnya terhadap semua ketentuan administratif dan hukum terkait (dan kapan pun memungkinkan, didaur ulang).</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 4.2:</p> <p>- KPI 4.2.1: Pengolahan air limbah industri dengan mematuhi ketentuan hukum setempat <input type="checkbox"/> 0% <input type="checkbox"/> 25% <input type="checkbox"/> 50% <input type="checkbox"/> 75% <input type="checkbox"/> 100%</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Tidak Ada</p> <p>Target untuk perusahaan perkebunan SNR: Air limbah industri yang digunakan selama pemrosesan diolah dengan mematuhi ketentuan terkait sebelum dibuang ke lingkungan (kapan pun memungkinkan)</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Air limbah industri yang digunakan selama pemrosesan diolah dengan mematuhi ketentuan terkait sebelum dibuang ke lingkungan</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa air limbah industri diolah dengan mematuhi ketentuan terkait sebelum dibuang ke lingkungan</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa air limbah industri diolah dengan mematuhi ketentuan terkait sebelum dibuang ke lingkungan</p> <p>- KPI 4.2.2: Daur ulang air limbah industri kapan pun memungkinkan <input type="checkbox"/> 0% <input type="checkbox"/> 25% <input type="checkbox"/> 50% <input type="checkbox"/> 75% <input type="checkbox"/> 100%</p> <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Tidak Ada</p> <p>Target untuk perusahaan perkebunan SNR: Tidak Ada</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Kapan pun memungkinkan, setidaknya 50% dari air limbah industri yang digunakan selama pemrosesan didaur ulang</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa kapan pun memungkinkan, setidaknya 50% dari air limbah industri yang digunakan selama pemrosesan didaur ulang</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa kapan pun memungkinkan, setidaknya 50% dari air limbah industri yang digunakan selama pemrosesan didaur ulang</p> |
|--|--|--|---|

Kriteria 5 Karet Alam Berkesinambungan Sukarela – Menghormati Hak Azasi Manusia & Tenaga Kerja

| Kriteria 5 SNR: Hormati Hak Azasi Manusia & Tenaga Kerja | | | |
|---|---|--|--|
| Indikator Kinerja SNR | Tingkat (Ketentuan atau Rekomendasi) | Tujuan indikator kinerja dan Panduan terkait | |
| <p>5.1 Tenaga kerja anak-anak dan usia minimum untuk tenaga kerja</p> <p>(Perjanjian ILO 138 tentang Usia Minimum dan 182 tentang Bentuk Kecelakaan Terburuk Tenaga Kerja Anak)</p> | <i>Ketentuan</i> | <p>Organisasi harus memastikan bahwa anak-anak berusia kurang dari 15 tahun tidak dipekerjakan, baik sebagai pekerja tetap, musiman atau tidak tentu. Jika perundangan setempat menetapkan usia minimal lebih tinggi dari 15 tahun, ketentuan hukum tersebut harus dipatuhi.</p> <p>Organisasi harus memastikan bahwa pekerja di bawah umur dewasa (kurang dari 18 tahun) tidak melakukan pekerjaan berbahaya atau pekerjaan apa pun yang dapat membahayakan diri, jiwa atau kondisi kejiwaan mereka. Mereka tidak boleh bekerja di lokasi berbahaya, dalam situasi tidak sehat, di malam hari, atau dengan zat atau peralatan berbahaya, atau mengangkat beban berat. Mereka tidak boleh terkena segala bentuk penyalahgunaan.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 5.1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPI 5.1.1: Tenaga kerja anak-anak dan usia minimum untuk tenaga kerja <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bukti tenaga kerja anak atau bahwa usia minimum untuk tenaga kerja tidak dipatuhi <input type="checkbox"/> Tidak ada bukti tenaga kerja anak atau bahwa usia minimum untuk tenaga kerja tidak dipatuhi | |

| | | | |
|-----|---|-------------------------|---|
| | | | <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Tidak ada bukti tenaga kerja anak atau bahwa usia minimum untuk tenaga kerja tidak dipatuhi. Perundangan setempat terkait tenaga kerja anak harus dipatuhi.</p> <p>Target untuk perusahaan perkebunan SNR: Tidak ada bukti tenaga kerja anak atau bahwa usia minimum untuk tenaga kerja tidak dipatuhi oleh organisasi</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Tidak ada bukti tenaga kerja anak atau bahwa usia minimum untuk tenaga kerja tidak dipatuhi oleh organisasi dan tersedia program pemantauan untuk memastikan bahwa pemasok tidak menggunakan tenaga kerja anak.</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Tidak ada bukti tenaga kerja anak atau bahwa usia minimum untuk tenaga kerja tidak dipatuhi oleh organisasi dan dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa tenaga kerja anak tidak digunakan.</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Tidak ada bukti tenaga kerja anak atau bahwa usia minimum untuk tenaga kerja tidak dipatuhi oleh organisasi dan dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa tenaga kerja anak tidak digunakan.</p> |
| 5.2 | <p>Tenaga kerja paksa</p> <p>(Perjanjian ILO 29 tentang Tenaga Kerja Paksa dan 105 tentang Penghapusan Tenaga Kerja</p> | <p>Ketentuan</p> | <p>Organisasi harus memastikan bahwa tidak digunakan tenaga kerja paksa pada tahapan produksi apa pun, termasuk kegiatan pengelolaan, pemrosesan dan/atau produksi perkebunan.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 5.2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPI 5.2.1: Tenaga kerja paksa <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bukti tenaga kerja paksa atau kontrak <input type="checkbox"/> Tidak ada bukti tenaga kerja paksa atau kontrak |

| | | | |
|-----|--|------------------|---|
| | Paksa) | | <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Tidak ada bukti tenaga kerja paksa</p> <p>Target untuk perusahaan perkebunan SNR: Tidak ada bukti penggunaan tenaga kerja paksa oleh organisasi</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Tidak ada bukti penggunaan tenaga kerja paksa oleh organisasi dan tersedia program pemantauan untuk memastikan bahwa pemasok tidak menggunakan tenaga kerja paksa</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Tidak ada bukti penggunaan tenaga kerja paksa oleh organisasi dan dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa tenaga kerja paksa tidak digunakan</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Tidak ada bukti penggunaan tenaga kerja paksa oleh organisasi dan dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa tenaga kerja paksa tidak digunakan</p> |
| 5.3 | <p>Kebebasan berkelompok dan berkumpul</p> <p>(Perjanjian ILO 87 tentang Kebebasan Berkelompok dan 98 tentang Hak untuk Berorganisasi dan Berkumpul)</p> | <i>Ketentuan</i> | <p>Organisasi harus memastikan bahwa semua pekerja yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan, pemrosesan dan/atau produksi perkebunan berhak untuk mendirikan dan/atau bergabung dengan organisasi pilihan mereka.</p> <p>Organisasi harus memastikan bahwa Serikat pekerja atau organisasi serupa tidak berada di bawah tekanan ekstrem dan perwakilan organisasi tersebut tidak mengalami diskriminasi, dan memiliki akses ke semua anggota mereka di tempat kerja.</p> <p>Organisasi harus memastikan bahwa semua pekerja berhak untuk berkumpul.</p> <p>KPI yang diusulkan untuk mengukur kinerja menurut Indikator SNR 5.3:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPI 5.3.1: Kebebasan Berkelompok <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bukti bahwa Kebebasan Berkelompok tidak dipatuhi <input type="checkbox"/> Tidak ada bukti bahwa Kebebasan Berkelompok tidak dipatuhi <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Tidak Ada</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>Target untuk perusahaan perkebunan SNR: Tidak ada bukti bahwa Kebebasan Berkelompok tidak dipatuhi oleh organisasi</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Tidak ada bukti bahwa Kebebasan Berkelompok tidak dipatuhi oleh organisasi dan tersedia program pemantauan untuk memastikan bahwa pemasok mematuhi Kebebasan Berkelompok</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Tidak ada bukti bahwa Kebebasan Berkelompok tidak dipatuhi oleh organisasi dan dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa Kebebasan Berkelompok dipatuhi</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Tidak ada bukti bahwa Kebebasan Berkelompok tidak dipatuhi oleh organisasi dan dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa Kebebasan Berkelompok dipatuhi</p> <p>- KPI 5.3.2: Berkumpul</p> <p><input type="checkbox"/> Bukti bahwa hak untuk Berkumpul tidak dipatuhi</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak ada bukti bahwa hak untuk Berkumpul tidak dipatuhi</p> <p>Target untuk petani SNR skala kecil dan besar: Tidak Ada</p> <p>Target untuk perusahaan perkebunan SNR: Tidak ada bukti bahwa hak Berkumpul tidak dipatuhi oleh organisasi</p> <p>Target untuk Pemroses SNR: Tidak ada bukti bahwa hak Berkumpul tidak dipatuhi oleh organisasi dan tersedia program pemantauan untuk memastikan bahwa pemasok mematuhi hak Berkumpul</p> <p>Target untuk Pedagang SNR: Tidak ada bukti bahwa hak untuk Berkumpul tidak dipatuhi oleh organisasi dan dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa hak Berkumpul dipatuhi.</p> <p>Target untuk pengguna hilir SNR: Tidak ada bukti bahwa hak untuk Berkumpul tidak dipatuhi oleh organisasi dan dapatkan jaminan dari pemasok SNR bahwa hak Berkumpul dipatuhi.</p> |
|--|--|--|---|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | |
|--|--|--|--|

Nama Organisasi Pemberi Pernyataan: _____

Tanggal Pengajuan Surat Pernyataan: ____ (HH) ____ (BB) ____ (TTTT)